

**TRANSFORMASI BENTUK KEPITING BAKAU
KE DALAM AKSESORIS INTERIOR RUANG TAMU**



Hanna Qurrota A'yun

NIM 1410028422

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**TRANSFORMASI BENTUK KEPITING BAKAU
KE DALAM AKSESORIS INTERIOR RUANG TAMU**



PENCIPTAAN

Oleh :

HANNA QURROTA A'YUN

NIM 1410028422

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2019

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

TRANSFORMASI BENTUK KEPITING BAKAU KE DALAM KARYA SENI AKSEORIS INTERIOR RUANG TAMU diajukan oleh Hanna Qurrota A'yun NIM 1410028422, program studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada Tanggal 14 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
NIP. 19621231 198911 1 001

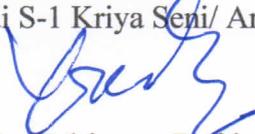
Pembimbing II / Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001

Cognate/ Anggota

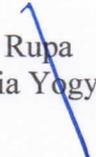

Dr. Suryo Tri Widodo, M. Hum.
NIP. 197304221999031005

Ketua Jurusan/ Ketua Program
Studi S-1 Kriya Seni/ Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M. Des
NIP. 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk diri sendiri, kedua orang tua, setiap guru yang siap membimbing penulis dan orang-orang disekitar yang selalu mendoakan penulis dalam setiap waktu dan tidak lupa kepada sahabat-sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu mendukung penulis

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

“Man Sabara Ghofaro”

Maka

“Kun Fa Ya kun”

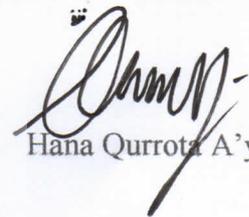
Apa yang kau inginkan terwujud.....InsyaAllah...



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di Suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 4 Januari 2019


Hana Qurrota A'yun



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Berkat dan Rahmat-Nya serta Kasih Sayang-Nya laporan Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun judul yang diangkat dalam Karya Tugas Akhir ini adalah

“Transformasi Bentuk Kepiting Bakau Ke Dalam Karya Seni Aksesoris Interior Ruang Tamu”, dengan harapan semoga tulisan ini dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan seni, khususnya seni Kriya Tekstil. Rasa hormat dan segala kerendahan hati penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut Seni Indonesia
2. Dr. Suastiwi, M.Des ., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. , Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan
5. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan
6. Dr. Suryo Tri Widodo, M. Hum., Dosen Penguji Tugas Akhir Penciptaan
7. Dosen Wali Toyibah Kusumanwati, S. Sn., M.Sn., Ketua Prodi D3 Batik Fahion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

11. Kedua orang tua, Abi dan bunda tercinta yang selalu menyayangi dan mendukung penuh dan seluruh keluarga besar yang memberikan *support* serta do'anya.
12. Kepada Tim Beasiswa Kaltim Cemerlang dengan Dinas Pendidikan di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan itu saya turut berterimakasih bisa belajar dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia.
13. Bapak Tatang Elmy Wibowo dan Keluarga di gallery Leksa Ganesha yang memberikan dukungan untuk bisa berkarya.
14. Kepada Pak Widodo di Kulonprogo, Mas Rudi di Jarum, Ibu Win Decor, Pak Giyono, Ibu Sur, Mas Novran, Pak Gun, Indah Gorden dan semua kenalan yang ada di Jogja dan sekitarnya yang sudah mendukung dalam proses berkarya.
15. Kepada kakak alumni ISI, Senior ISI, Teman-teman, sahabat-sahabat, saudara-saudari seangkatan kriya dan seluruh mahasiswa kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.

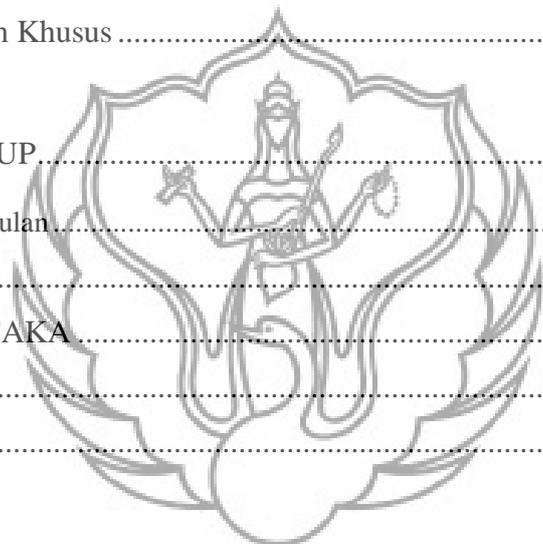
Segala bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis berharap semoga karya Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Januari 2019
Hana Qurrota A'yun
NIM 1410028422

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN DAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	3
E. Pendekatan dan Metode Penciptaan	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan	7
B. Landasan Teori.....	17
BAB III PROSES PENCIPTAAN	24
A. Data Acuan	27

B. Analisis Data Acuan	32
C. Rancangan Karya	36
D. Proses Penciptaan	54
1. Bahan dan Alat	54
2. Teknik Pengerjaan	68
3. Tahap Perwujudan.....	74
E. Kalkulasi Biaya	84
 BAB IV TINJAUAN KARYA	 85
A. Tinjauan Umum.....	85
B. Tinjauan Khusus	85
 BAB V PENUTUP.....	 108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
WEBTOGRAFI.....	112
LAMPIRAN.....	115



DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Bahan Untuk membuat akseori interior	56
Tabel. 2. Bahan dan Alat untuk menjahit.....	58
Tabel. 3. Alat untuk membatik.....	60
Tabel. 4. Bahan Untuk Membatik	63
Tabel. 5. Tahap Perwujudan Pembuatan Batik	76
Tabel. 6. Kalkulasi Biaya karya 1	81
Tabel. 7. Kalkulasi Biaya Karya 2	81
Tabel. 8. Kalkulasi Biaya Karya 2	82
Tabel. 9. Kalkulasi Biaya Karya 3	83
Tabel. 10. Kalkulasi Biaya Karya 4	83
Tabel. 11. Kalkulasi Biaya Karya 5	84
Tabel. 12. Kalkulasi Biaya Karya 6	84
Tabel. 13. Kalkulasi Biaya Karya 7	85
Tabel. 14. Kalkulasi Biaya Karya 8	85
Tabel. 15. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Ekologi Mangrove dan Habitat Kepiting	9
Gambar 02. Tampak Karapas Kepiting Bakau	11
Gambar 03. Kepiting Bakau Tampak Depan	11
Gambar 04. Kepiting Bakau dari Tampak Bawah	11
Gambar 05. Bagian-Bagian Kepiting	12
Gambar 06. Habitat Kepiting Bakau	13
Gambar 07. Ekosistem Hutan <i>Mangrove</i> Sebagai mencari makan Kepiting.....	14
Gambar 08. Bentuk Kepiting Bakau Perspektif dari Depan	24
Gambar 09. Bentuk Kepiting Bakau Tampak Atas.....	24
Gambar 10. Bagian Kepiting Dilihat dari Dekat.....	25
Gambar 11. Aneka Jenis Tanaman Bakau di Hutan <i>Mangrove</i>	25
Gambar 12. Pohon Bakau Di Area Konservasi Hutan <i>Mangrove</i>	26
Gambar 13. Ekosistem Hutan bakau di dekat Pemukiman Warga	26
Gambar 14. Bunga Bakau dan Buah Bakau.....	27
Gambar 15. Desain Motif Dayak	27
Gambar 16. Motif Ornamen Dayak Pada Kain	28
Gambar 17. Desain Motif Pohon Bakau dan Kepiting	28
Gambar 18. Motif Kalimantan pada Kain.....	29
Gambar 19. Motif Cepit Kepiting dan Ekosistem Mangrove pada Kain Batik	29
Gambar 20. Batik Pesisir denga motif Hewan di Pesisiran	30
Gambar 21. Desain Ruang Tamu Dengan Set Aksesoris Interior Senada	30
Gambar 22. Penataan Kursi dan Bantal di Ruang Santai.....	31
Gambar 23. Penataan Beragam Aksesoris Interior di Satu Ruang.....	31
Gambar 24. Ragam Bentuk Bantal.....	32

Gambar 25. Sketsa Alternatif Bantal 1	36
Gambar 26. Sketsa Alternatif Bantal 2	37
Gambar 27. Sketsa Alternatif Taplak Meja.....	38
Gambar 28. Sketa Alternatif Hiasan Dinding 1	39
Gambar 29. Sketsa Alternatif Hiasan Dinding 2.....	40
Gambar 30. Sketsa Alternatif Hiasan Dinding 3.....	41
Gambar 31. Sketsa Alternatif Lampu Hias	42
Gambar 32. Sketsa Alternatif Motif Gorden.....	43
Gambar 33. Desain Terpilih Bantal 1	44
Gambar 34. Desain Terpilih Bantal 2	45
Gambar 35. Desain Terpilih Bantal 2	45
Gambar 36. Desain pola bantal.....	46
Gambar 37. Desain Terpilih Taplak Meja.....	47
Gambar 38. Desain Terpilih Hiasan Dinding 1	48
Gambar 39. Desain Terpilih Hiasan Dinding 2.....	49
Gambar 40. Desain Terpilih Hiasan Dinding 3.....	50
Gambar 41. Desain Terpilih Lampu Hias Ruang Tamu	51
Gambar 42. Desain Motif Lampu Hias Ruang Tamu	52
Gambar 43. Desain Terpilih Motif Gorden	53
Gambar 44. Sketsa Bentuk Gorden	54
Gambar 45. Sample Pewarna Alam di Studio Batik Kriya	72
Skema 1. Proses Perwujudan Yang Dilalui	70

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri	116
Biodata (CV)	116
Foto Poster	118
Foto Katalog	119
Foto Pameran	120



INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul Transformasi Bentuk Kepiting Bakau Ke Dalam Aksesori Interior adalah penciptaan yang terinspirasi dari keadaan kepiting yang menjadi kuliner populer di daerah Balikpapan namun habitatnya yang kini terancam pencemaran lingkungan karena maraknya eksploitasi sumber daya alam pada hutan *mangrove*. Ketertarikan ini menjadikan penulis menciptakan karya yang bertema kepiting bakau keberadaannya saat ini. Penulis memvisualisasikan dalam bentuk motif batik ke karya aksesori interior karena belum banyak ada yang mengangkat konsep penciptaan tersebut yang membuat karya seni sekaligus produk fungsional yang bisa menyampaikan pesan arti menjaga lingkungan.

Metode penciptaan yang digunakan pada karya ini adalah pendekatan pendekatan estetis teori Monroe Beardsley, metode penciptaan *practic based research*, dan pengertian aksesori interior. Metode pengumpulan data melalui studi pustaka, dan metode observasi. Teknik perwujudan yang diterapkan dalam keseluruhan karya ini yaitu teknik batik tulis, tutup celup dan coled dengan pewarna alam dan pewarna sintetis, serta teknik jahit.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan Karya Tugas Akhir ini adalah satu set aksesoris interior ruang tamu yang terdiri dari satu set bantal, taplak meja, kap lampu, gordena dan hiasan dinding yang mempunyai ciri terdapat motif kepiting bakau yang khas. Harapannya, dari penciptaan aksesori ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya dan dari penciptaan ini ditargetkan untuk memperkenalkan motif khas buatan anak daerah yang nantinya bisa dikembangkan menjadi produk interior yang memiliki nilai jual.

Kata kunci : Transformasi, Habitat, *Mangrove*, Produk, Aksesori Interior, Ornamen

ABSTRACT

The Creation of Final Project entitled Transformation of Mangrove Crab Into Interior Accessories is a creation inspired by the condition of crabs that are popular culinary in the Balikpapan area but whose habitat is now threatened by environmental pollution due to the widespread exploitation of natural resources in mangrove forests. This interest has made the writer create a work that has the theme of mangrove crabs in his current existence. The author visualizes in the form of batik motifs to interior accessory works because there are not many who have raised the concept of creation that makes artworks as well as functional products that can convey the message of the meaning of protecting the environment.

The creation method used in this work is the approach of Monroe Beardsley's aesthetic approach, the method of creating practice based research, and the understanding of interior accessories. Methods of collecting data through literature studies, and observation methods. The embodiment technique applied in this whole work is the technique of hand-painted batik, dyeing caps and coled with natural dyes and synthetic dyes, and sewing techniques.

The work produced from the creation of this Final Project Work is a set of interior living room accessories consisting of a set of pillows, tablecloths, lampshades, curtains and wall hangings that have the characteristic of a typical mangrove crab motif. The hope, from the creation of these accessories, can be beneficial for art lovers and the community in general and from this creation it is targeted to introduce typical motifs made by regional children that can later be developed into interior products that have selling value.

Keywords: Transformation, Habitat, Mangrove, Products, Interior Accessories, Ornaments

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sangat kaya dengan potensi budaya, salah satunya adalah ragam hias yang diaplikasikan pada produk-produk benda pakai dalam *fashion* pada kehidupan sehari-hari, seperti pakaian, aksesoris rumah, dan lain-lain. Hal ini tujuannya untuk menambah nilai estetika pada produk. Masyarakat dewasa ini memilih suatu ragam hias untuk menunjang gaya hidup atau bisa jadi mengikuti trend yang biasanya diambil dari objek yang mendominasi daerah tertentu biasanya dijadikan ikon daerah. Hal ini yang membuat penulis tertarik menjadikan kepiting bakau sebagai karya seni batik pada aksesoris interior ruang tamu yang mempunyai aspek penting dalam wisata kuliner di daerah kota Balikpapan.

Kepiting bakau (*Scylla seratta*) atau sering disebut kepiting lumpur, merupakan salah satu jenis kepiting yang bisa dikonsumsi. Daerah penyebaran kepiting bakau meliputi wilayah Indo-Pasifik, mulai dari Pantai Selatan dan Afrika Selatan, Mozambik, Iran, Pakistan, India, Srilanka, Bangladesh, pulau-pulau di lautan Hindia, dan negara-negara di Asia Tenggara, (Malaysia, Indonesia, Filipina, Kamboja, Myanmar, Vietnam, Thailand), Jepang, Taiwan dan China. Kepiting bakau di Indonesia banyak tersebar di hutan *mangrove* dengan perairan payau yang merupakan habitatnya (Ghufron, 2007:9).

Kepiting bakau merupakan salah satu dari banyak hewan *estuari* hutan *mangrove*. Bagian tubuhnya tertutupi cangkang yang keras (*karapas*) dan karakteristik bentuk tubuh yaitu 4 pasang kaki jalan dengan dua capit yang unik. Capit yang berperan sebagai alat pemegang/penangkap makanan, pasangan kaki kelima berbentuk pipih berfungsi sebagai kaki renang dan lainnya kaki jalan. Kehidupan kepiting bakau yang bisa menyesuaikan diri di dua alam yaitu air dan darat. Berdasarkan pada bentuk anatomi kepiting dengan genus *Scylla* ini ditandai oleh bentuk karapas yang oval dengan bagian depan memiliki 9 duri di kiri dan kanan. Bila kondisi mendukung,

kepiting bakau dapat bertahan hidup hingga mencapai 3-4 tahun dilihat dari keadaan alam sekitar yang masih bebas dari polusi lingkungan. (Ghufran, 2007:12)

Kepiting bakau merupakan makanan kuliner favorit di daerah tempat tinggal penulis yaitu di Balikpapan. Balikpapan memiliki potensi penghasil kepiting bakau yang sangat besar dan komoditas ekspor yang menjanjikan. Oleh karena itu penulis terinspirasi dan tertarik untuk mengkreasikan bentuk kepiting bakau sebagai ide dalam karya batik yang diharapkan bisa menjadi nilai tambah dalam kreasi anak daerah. Apalagi bentuk kepiting sangat unik yang diterapkan pada suatu benda juga menambah nilai estetik. Apabila diperhatikan kepiting bakau secara visual juga mengandung nilai estetis sekaligus nilai moral yang terkait pentingnya menjaga ekosistem di area perairan payau. Melihat bentuk dan ciri khasnya yang secara visual indah, maka penulis ingin mengekspresikan bentuk kepiting bakau ini sebagai motif pada kain dan diaplikasikan pada aksesoris interior ruang tamu.

B. Rumuan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dalam penciptaan karya seni berupa aksesoris interior ruang tamu, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses mentransformasikan bentuk kepiting bakau dengan teknik batik ke dalam aksesoris interior ruang tamu?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan aksesoris interior ruang tamu ?

C. Tujuan

Penciptaan karya ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Menciptakan aksesoris interior ruang tamu dengan tema transformasi bentuk kepiting bakau dengan teknik batik.
2. Mentransformasikan bentuk kepiting bakau yang diterapkan menjadi motif batik pada aksesoris interior ruang tamu.

3. Memahami proses dan hasil dari penciptaan karya seni aksesoris interior ruang tamu

D. Manfaat

1. Karya yang dihasilkan dapat memberikan kesadaran dan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melestarikan lingkungan khususnya yang ada di area perairan pantai.
2. Menyampaikan kepada masyarakat, tentang perlunya mengenali ciri khas setiap ragam hias daerah, untuk bisa mencintai produk lokal.
3. Menambah khazanah pengetahuan dibidang kriya dengan tema yang kreatif dan memiliki nilai edukatif.

E. Pendekatan dan Metode Penciptaan

a. Pendekatan Estetika

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetik. Memenuhi konsep keindahan, dalam penciptaan karya perlu diperhitungkan garis ruang, warna, *tone*, tekstur bentuk dan keseimbangan serta dengan mencari nilai keindahan dari sumber inspirasi (Sachari, 2005:10). Moenroe Beadsley mengatakan ada tiga unsur yang menjadikan karya seni memiliki nilai estetik yang tinggi, yaitu kesatuan, kerumitan dan kesungguhan. Metode ini penulis terapkan dalam proses penciptaan dengan transformasi kepinging, baik itu komposisi bentuk maupun penataan unsur-unsur yang melengkapi suatu karya serta kerumitan bentuk dalam proses pengerjaan karya seni serta pengungkapan ide dan ekspresi melalui media kain batik sampai perwujudan karya, sehingga bisa menghasilkan nilai estetik yang berbeda beda antara karya satu dengan yang lainnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan berbagai data dan informasi dari berbagai macam sumber yang dianggap berkaitan dan relevan dengan tema yang diambil dalam Tugas Akhir ini, meliputi:

a. Studi Pustaka

Data yang diambil dari referensi yang ada seperti buku-buku, majalah, koran, skripsi, arsip-arsip, katalog dan lain sebagainya yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam Tugas Akhir.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan terhadap objek yang diangkat dan memotret objek secara langsung.

3. Metode Penciptaan

Penciptaan seni kriya dapat dilakukan secara intuitif, tetapi lebih tepat ditempuh melalui cara ilmiah yang direncanakan secara matang dan analitis. Menurut Ramlan Abdullah pada jurnal Perintis Pendidikan Fakultas Seni Lukis & Seni Reka UiTM yang mengacu pada metode *'practice based research'* mengatakan bahwa pelatihan yang mendasar riset ini menawarkan sebuah kesempatan yang sempurna bagi seniman untuk berlatih dan menonjolkan pemahaman mereka mengenai seni dan desain yang mendefinisikan konsep ini sebagai berikut: Latihan yang mendasar pada riset adalah bentuk yang paling sesuai bagi para desainer dan seniman sejak pengetahuan baru dari riset dapat diaplikasikan langsung di lapangan dan mempermudah bagi para periset untuk lebih menonjolkan kemampuan mereka.

Gray lebih menspesifikasikan metode secara spesifik yang digunakan dalam penelitian berbasis praktik dalam kaitannya dengan pengumpulan informasi sebagai berikut:

- a. Membuat perencanaan kerja.
- b. Pengamatan dan penggambaran (dalam segala bentuk).
- c. Membentuk sketsa yang berkaitan dengan simbol dan notasi.
- d. Refleksi diri atau pengamatan visual keseharian.
- e. Pengumpulan data melalui foto dan video maupun suara.
- f. Eksperimentasi dengan material.
- g. Pemetaan konsep / diagram.

- h. Penggunaan metafora dan analogi.
- i. Matrik organisasi dan analisis.
- j. Aplikasi multimedia/ hypermedia, dimensi
- k. Simulasi pemodelan. Percobaan karya
- l. Database elektronik, gloarium visual dan teks/ pengarsipan (Jefry Azza bin, 2010:88)

Metode penciptaan ini diterapkan dalam proses penciptaan Tugas Akhir karena sangat membantu dalam proses penciptaan. Metode yang dikenal dengan *practice based research* yaitu pratek berbasis penelitian sangat menarik karena metode ini sangat menunjang dalam mewujudkan karya seni atau produk secara ilmiah, hal ini dikarenakan dalam proses praktek penulis dituntut untuk menggali dan mengumpulkan data- data tentang kepiting bakau, habitat, serta isu lingkungan kehidupan kepiting melalui survey langsung ketempat yaitu hutan *mangrove*. Selama menjalani proses perwujudan akhirnya ditemukan ide dan pengetahuan baru, proses selanjutnya menjadikan pengalaman dan wawasan, karena biasanya seniman dalam berkesenian selalu bertahan dengan idealisnya (INTI VOL. 1 : 12) Marlin, Ure dan Gray (1996 :1) Penyajian metode ini, tidak semua komponen yang diajukan dan diuraikan tersebut di atas akan dilalui semua, tetapi hanya menggunakan beberapa tahapan saja yang dianggap masih relevan dengan objek kajian seperti :

- a. Membuat perencanaan kerja.
- b. Pengamatan dan penggambaran (dalam segala bentuk).
- c. Membentuk sketsa yang berkaitan dengan simbol dan notasi.
- d. Pengumpulan data melalui foto dan video maupun suara.
- e. Eksperimentasi dengan material.
- f. Pemetaan konsep / diagram.
- g. Aplikasi multimedia/ hypermedia, dimensi
- h. Simulasi pemodelan. Percobaan karya
- i. Database elektronik, gloarium visual dan teks/ pengarsipan

Penciptaan Tugas Akhir ini, hal yang sangat penting untuk ditelusuri secara mendalam adalah konsep penciptaan itu sendiri. Konsep penciptaan diperlukan sebagai landasan dasar penciptaan karya dengan diawali mencari data, dan mengumpulkan segala informasi yang berkaitan dengan tema yang diambil, yaitu kepiting bakau, yang berada di Balikpapan untuk ditransformasikan kedalam bentuk motif pada aksesoris interior ruang tamu.

Teknik merupakan salah satu bagian yang penting dalam penciptaan. Teknik merupakan hal yang selama ini menjadi pengalaman selama belajar dan menempuh ilmu hingga saat ini. Tugas Akhir berupa aksesoris interior ruang tamu. Terdapat beberapa teknik yaitu, teknik batik pewarna alam dan batik pewarna sintetis, yang keduanya diterapkan secara langsung pada kain batik. Tahap selanjutnya adalah merealisasikan sketsa yang sesuai dengan konsep menjadi karya batik yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk produk aksesoris interior seperti bantal, taplak meja, kap lampu, gorden, dan hiasan dinding.

